

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

#### V.1 Simpulan

Dari hasil analisa data, pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab terdahulu diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh  $t$  hitung =  $3,671 > t_{tabel} = 2,010$  sehingga sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana sistem pengendalian intern memberikan kontribusi terhadap kinerja manajerial sebesar 21,6%. Hal ini berarti variabel kinerja manajerial bisa dijelaskan oleh sistem pengendalian intern 21,6%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 27,390 + 0,807 X_1$ .

Dapat dikatakan bahwa tujuan akhir dari sistem pengendalian intern adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasi demi tercapainya hasil kerja yang semakin baik. Semakin baik sistem pengendalian intern sebuah PT Multi Reka maka semakin meningkat kinerja manajerialnya.

- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh  $t$  hitung =  $2,347 > t_{tabel} = 2,010$  sehingga penerapan prinsip GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana penerapan prinsip GCG memberikan kontribusi terhadap kinerja manajerial sebesar 10,1%. Hal ini berarti variabel kinerja manajerial bisa dijelaskan oleh penerapan prinsip GCG 10,1%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 40,471 + 0,657 X_2$ .

Dengan diterapkannya prinsip-prinsip Good Corporate Governance (transparency, fairness, accountability, responsibility) yang baik maka manajer dapat menentukan arah dan pengendalian kinerja perusahaan. Penerapan Good Corporate Governance membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang efektif yang bersumber dari penerapan

prinsip Good Corporate Governance yang bertujuan untuk mendorong dan mendukung pengembangan perusahaan yang dapat meningkatkan citra perusahaan kepada publik dalam jangka panjang. Selain itu juga dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan stakeholder lainnya yang dapat menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan..

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh  $t_{hitung} = 4,106 > t_{tabel} = 2,010$  sehingga penerapan manajemen risiko signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana penerapan manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap kinerja manajerial sebesar 25,6%. Hal ini berarti variabel kinerja manajerial bisa dijelaskan oleh penerapan manajemen risiko 25,6%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = 26,675 + 0,814 X_3$ .

Dengan diterapkannya proses manajemen risiko melalui delapan komponen (pengidentifikasian risiko, pengukuran risiko, penentuan respon risiko, aktivitas pengendalian risiko, penginformasian dan pengkomunikasian risiko, dan pemantauan) yang baik maka manajer dapat menentukan arah dan pengendalian kinerja perusahaan. Penerapan Manajemen Risiko membantu manajer dalam penetapan strategi dan diterapkan di seluruh perusahaan, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi kejadian-kejadian yang bisa mempengaruhi perusahaan dan mengelola risiko-risiko itu di dalam respon risiko perusahaan, untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

- d. Berdasarkan hasil pengujian ketiga hipotesis diperoleh  $F_{hitung} = 11,992 > F_{tabel} = 3,191$  sehingga sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip GCG secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dimana sistem pengendalian intern, penerapan prinsip GCG dan penerapan manajemen risiko secara simultan memberikan kontribusi terhadap kinerja manajerial sebesar 39,7%. Hal ini berarti variabel kinerja manajerial bisa dijelaskan oleh

sistem pengendalian intern, penerapan prinsip GCG dan penerapan manajemen risiko sebesar 39,7%, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain diluar penelitian yang tidak diteliti. Persamaan regresi yang terbentuk  $Y = -54,468 + 0,533 X_1 + 0,557 X_2 + 0,613 X_3$

## V.2 Implikasi Manajerial

Variabel sistem pengendalian intern , prinsip GCG dan penerapan manajemen risiko harus menjadi prioritas penting bagi seluruh insan perusahaan di PT Multi Reka dalam upaya meningkatkan kinerja manajerialnya, secara terinci aspek manajerial penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pihak perusahaan lebih memperhatikan dan memperbaiki Pengendalian Intern agar dapat meningkatkan Perilaku Etis Karyawan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.
- b. Partisipasi penetapan standar, diperlukan niat baik dan komitmen yang tinggi dari pimpinan perusahaan untuk menerapkan secara tepat sistem biaya standar sebagai alat manajemen
- c. Ketat atau longgarnya sistem pengendalian sangat tergantung pada tingkat keyakinan pimpinan perusahaan kepada manajer operasional. Kalau si manajer operasional ini dipercaya maka sistem pengendalian relatif lebih longgar. Demikian sebaliknya, jika pimpinan perusahaan kurang percaya kepada si manajer operasional, maka sistem pengendalian lebih ketat, sehingga menaikkan biaya agen (agency cost)

## V.3 Saran

### V.3.1 Saran Teoritikal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi kedua variabel penelitian ini (sistem pengendalian intern dan penerapan prinsip GCG) terbukti ada hubungan signifikan dengan kinerja manajerial di PT Multi Reka. Disarankan kepada PT Multi Reka khususnya lini manajer untuk memperhatikan kedua variabel ini dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

### V.3.2 Saran Praktikal

Direkomendasikan kepada pejabat PT Multi Reka untuk memperhatikan peningkatan kinerja manajerial dalam upaya mewujudkan laba perusahaan yang optimal dan mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan membuktikan apakah kedua variabel eksogenous ini juga signifikan berpengaruh (langsung atau tidak langsung) terhadap peningkatan kinerja manajerial di perusahaan lainnya. Juga penelitian lanjutan dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat kemungkinan beberapa variabel lainnya yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja manajerial di PT Multi Reka.

